

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menulis sangat penting bagi peserta didik. Pembelajaran menulis membutuhkan pembelajaran yang menarik. Dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai macam pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model dalam pembelajarannya, sehingga di dalam proses pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan.

Berdasarkan observasi ditemukan dua pendekatan yang digunakan oleh para guru, yaitu pendekatan kontekstual dan kooperatif. Padahal masih ada beberapa pendekatan lain seperti pendekatan berbasis *genre* (*Genre Based Approach*), *Problem Based Learning*, *Quantum Teaching*, pendekatan belajar aktif, dan pendekatan komunikatif.

Adapun kemampuan guru dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang relevan menduduki posisi yang paling penting agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan. Dengan demikian, siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi dapat teratasi, terutama dalam membedakan paragraf pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi yang merupakan struktur teks eksplanasi.

Saat ini pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum terbaru, yakni Kurikulum 2013 (K-13). Dalam kurikulum tersebut terdapat materi berbagai teks antara lain deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan lain-lain. Dalam silabus Kurikulum 2013 kelas VIII SMP, KI-4 berbunyi “Mencoba, mengolah, dan

menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.”<sup>1</sup>

Pendekatan berbasis *genre* berasal dari pendekatan komunikatif yang didalamnya terdapat interaksi yang bermakna antar siswa saat menggunakan respon terhadap siswa lain. Siswa juga mencoba merangkai kata-kata untuk mengatakan sesuatu sehingga mereka akan menemukan kata-kata baru yang bisa mereka kembangkan sendiri.<sup>2</sup>

Alasan memilih pendekatan berbasis *genre* karena pendekatan berbasis *genre* merupakan pendekatan pembelajaran menulis yang menghasilkan teks. Teks tanggapan: transaksional (ucapan terima kasih, undangan, wawancara, negosiasi. Teks ekspositori: (label, penjelasan/eksplanasi, pidato, tanggapan kritis, tanggapan pribadi, eksposisi/argumentasi, diskusi, telaah). Selain itu juga menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Dalam model pembelajaran ini, guru menyiapkan permasalahan untuk menggali pengalaman peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan. Peserta didik memberikan pendapat mengenai materi yang akan disampaikan sehingga timbullah permasalahan baru yang dipecahkan bersama-sama. Terutama pada materi teks eksplanasi. Tujuan pembelajaran berbasis masalah untuk membantu

---

<sup>1</sup>*Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, 2016

<sup>2</sup> Vijay Bhatia, *Worlds Of Written Discourse A Genre-Based View*, (London: Bloomsbury Academic, 2014), hlm. 37.

peserta didik mengembangkan pengetahuan fleksibel yang dapat diterapkan di banyak situasi.<sup>3</sup>

Dalam pendekatan berbasis *genre* dapat membantu siswa memiliki pengetahuan mengenai karakteristik dari setiap jenis teks. Siswa mampu menggunakan kode penulisan secara efektif dan efisien. Selain itu, siswa mampu mengenali tanda dan membaca teks dari teknik sudut pandang. Hasil akhir dari sebuah pembelajaran adalah menulis hasil pengamatan dari siswa yang berupa teks eksplanasi yang baik isinya, struktur, maupun keahsaannya.

Alasan memilih teks eksplanasi, karena teks eksplanasi merupakan materi baru dalam kurikulum 2013. Teks eksplanasi hampir sama dengan teks eksposisi. Teks eksplanasi lebih menarik karena bertujuan untuk menjelaskan informasi, sedangkan teks eksposisi bertujuan untuk menyampaikan informasi.

Alasan memilih model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan berbasis *genre* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi, karena pendekatan berbasis *genre* yang membantu siswa lebih cakap berbahasa, mampu berkomunikasi melalui penguasaan keterampilan menulis. Kemampuan menulis teks eksplanasi. Siswa mempelajari teks eksplanasi dari struktur dan unsur kebahasaan dimulai dari mendiskusikan masalah tentang fenomena alam atau sosial di sekitar siswa, siswa mencari struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi, siswa menemukan solusi mengenai struktur dan unsur kebahasaan, terakhir, guru mengonfirmasi hasil diskusi siswa mengenai struktur dan unsur kebahasaan.

---

<sup>3</sup>Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), hlm. 63-64.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan mengkaji pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan berbasis *genre* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Islam Darussalam Bekasi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan yang selama ini digunakan dalam pembelajaran di kelas?
2. Kesulitan apa saja yang sering dijumpai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas?
3. Apakah pendekatan berbasis *genre* merupakan pendekatan yang tepat untuk pembelajaran menulis?
4. Adakah pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa SMP Islam Darussalam Bekasi?
5. Adakah pengaruh pendekatan berbasis *genre* (*genre based approache*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa SMP Islam Darussalam Bekasi?
6. Adakah pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dengan pendekatan berbasis *genre* (*genre based approache*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa SMP Islam Darussalam Bekasi?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini membatasi pada masalah pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan pendekatan berbasis *genre* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Islam Darussalam Bekasi. Kemampuan menulis teks eksplanasi meliputi pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Adakah pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan pendekatan berbasis *genre* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Islam Darussalam Bekasi?

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam upaya pengembangan dan perbaikan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Peserta didik diharapkan dapat menguasai pengetahuan dan dapat menulis lebih baik daripada sebelumnya.

## 2. Manfaat Praktis.

Secara praktis manfaat hasil penelitian ini ditujukan terutama bagi:

### a. Peserta didik SMP

Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat mempermudah peserta didik dalam menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan berbasis *genre* dan memotivasi peserta didik untuk menuangkan pendapat berdasarkan fakta mengenai fenomena alam atau sosial dalam teks eksplanasi.

### b. Guru Bahasa Indonesia

Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menerapkan model maupun pendekatan baru dalam pembelajaran teks Bahasa Indonesia.

### c. Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini mampu membantu peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks eksplanasi.